

## Peran Badan Usaha Milik Desa Dalam Pembangunan Desa Melalui Pemberdayaan Masyarakat

Rizky Mulyana<sup>1</sup>, Maemunah<sup>2</sup>, Isnaini<sup>3</sup>, Hasan<sup>4</sup>, Hafsah<sup>5</sup>, Ayu Sadana Prihatin Ningsih<sup>6</sup>  
<sup>1,2,3,4,5,6</sup>Departement of Ppkn, Faculty of Teacher Training and Education, Muhammadiyah University of Mataram, Indonesia

[Aw.kiki@icloud.com](mailto:Aw.kiki@icloud.com)<sup>1</sup>, [maemunah.mahmudabdullah@gmail.com](mailto:maemunah.mahmudabdullah@gmail.com)<sup>2</sup>, [bungisnainiibrahim@gmail.com](mailto:bungisnainiibrahim@gmail.com)<sup>3</sup>, [ayusadanaprihatinningsih@gmail.com](mailto:ayusadanaprihatinningsih@gmail.com)<sup>6</sup>

---

**Keywords:**

Village-Owned Enterprises (Bumdes), village development, community empowerment.

**Kata Kunci:**

Badan Usaha Milik Desa (Bumdes)  
Membangun Desa  
Pemberdayaan Masyarakat.

**Abstract:** This study is a systematic review of the literature examining the role of Village-Owned Enterprises (Bumdes) in rural development through community empowerment. The literature sources used are from Scopus, DOAJ, and Google Scholar, covering publications from 2014 to 2024. The main focus of this research is to identify, synthesize, and analyze findings from various studies that have investigated the contributions of Bumdes in developing local economies, enhancing the welfare of rural communities, and strengthening their participation and self-reliance.

**Abstrak:** Penelitian ini merupakan tinjauan sistematis terhadap literatur yang mengkaji peran Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) dalam membangun desa melalui pemberdayaan masyarakat. Sumber literatur yang digunakan berasal dari indeks Scopus, DOAJ, dan Google Scholar dengan rentang waktu publikasi antara tahun 2014 hingga 2024. Fokus utama penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi, mensintesis, dan menganalisis temuan-temuan dari berbagai studi yang telah dilakukan tentang kontribusi Bumdes dalam mengembangkan ekonomi lokal, meningkatkan kesejahteraan masyarakat pedesaan, serta memperkuat partisipasi dan kemandirian mereka.

---

**Article History:**

Received: 19-08-2024

Online : 20-08-2024



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



---

◆

### A. LATAR BELAKANG

Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) adalah sebuah konsep yang telah mengemuka sebagai model pengembangan ekonomi lokal di Indonesia. Bumdes merupakan lembaga ekonomi yang dimiliki dan dikelola oleh masyarakat desa untuk meningkatkan kesejahteraan mereka melalui berbagai kegiatan usaha. Konsep ini diperkenalkan sebagai respons terhadap tantangan pembangunan di tingkat desa, di mana sumber daya lokal perlu dimanfaatkan secara optimal untuk memajukan ekonomi lokal. Bumdes tidak hanya berfungsi sebagai sarana untuk menggerakkan perekonomian desa, tetapi juga sebagai platform untuk meningkatkan partisipasi aktif masyarakat dalam pengelolaan dan pengembangan usaha-usaha lokal. Melalui Bumdes, desa dapat mengelola potensi ekonomi yang dimilikinya secara mandiri dan berkelanjutan, sekaligus mempromosikan keberdayaan ekonomi lokal yang inklusif dan berkeadilan. Dengan demikian, Bumdes tidak hanya dianggap sebagai instrumen ekonomi semata, tetapi juga sebagai model pembangunan yang memperkuat kemandirian ekonomi desa dalam konteks globalisasi yang terus berubah (Arindhawati & Utami, 2020).

Pemberdayaan masyarakat merupakan strategi yang terbukti efektif dalam meningkatkan kesejahteraan di tingkat desa. Konsep ini mengacu pada proses penguatan kapasitas individu dan

kelompok dalam mengambil peran aktif dalam pengambilan keputusan yang memengaruhi kehidupan mereka sendiri (Indraningsih, 2018). Dengan memberdayakan masyarakat, desa dapat mengembangkan potensi yang ada secara berkelanjutan, melibatkan warga dalam berbagai kegiatan ekonomi, sosial, dan politik yang mendukung pembangunan lokal. Pemberdayaan masyarakat tidak hanya tentang peningkatan pendapatan atau infrastruktur fisik, tetapi juga mengenai peningkatan kapasitas sosial dan kemandirian untuk mengatasi tantangan ekonomi dan sosial. Melalui pendekatan ini, masyarakat desa dapat mengembangkan inisiatif lokal yang sesuai dengan kebutuhan dan nilai-nilai mereka sendiri, sehingga membentuk fondasi yang kuat untuk pembangunan berkelanjutan yang inklusif dan berdaya tahan (Perwirawati et al., 2022).

Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) memiliki potensi besar sebagai kendaraan untuk menggerakkan pemberdayaan masyarakat di tingkat desa (Astari, 2020). Bumdes bukan sekadar entitas ekonomi, tetapi juga wadah untuk meningkatkan partisipasi aktif masyarakat dalam proses pengambilan keputusan ekonomi lokal. Melalui Bumdes, masyarakat desa dapat dilibatkan secara langsung dalam perencanaan, pengelolaan, dan pelaksanaan berbagai usaha ekonomi yang sesuai dengan kebutuhan dan potensi lokal. Selain itu, Bumdes dapat menjadi platform untuk memberdayakan masyarakat melalui penyediaan pelatihan, pendampingan, dan akses terhadap sumber daya yang diperlukan untuk mengembangkan usaha-usaha produktif. Dengan mempromosikan kepemilikan bersama dan pengelolaan yang inklusif, Bumdes tidak hanya membantu meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan ekonomi masyarakat desa, tetapi juga memperkuat kapasitas sosial dan kemandirian mereka dalam menghadapi tantangan pembangunan (Rakhmadian & Arif, 2023). Sebagai hasilnya, Bumdes dapat berperan sebagai katalisator dalam membangun komunitas yang lebih tangguh dan berdaya saing, serta menciptakan dampak yang positif dalam jangka panjang terhadap pembangunan dan kesejahteraan desa secara keseluruhan (Soedarto & Ainiyah, 2022).

## **B. METODE**

Metode penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis berbagai strategi, tantangan, dan keberhasilan dalam menekankan keterlibatan semua peserta didik melalui kegiatan diskusi kelompok-kelompok kecil dalam pembelajaran (Jasrial & Rusli, 2019). Penelitian ini menggunakan pendekatan Systematic Literature Review (SLR) untuk mengidentifikasi kesenjangan dalam literatur yang ada serta memberikan rekomendasi yang dapat diterapkan untuk memperbaiki peran badan usaha milik desa dalam membangun desa melalui pemberdayaan masyarakat di desa. Pencarian literatur dilakukan melalui basis data akademik seperti Google Scholar, JSTOR, DOAJ dan Scopus dengan kata kunci yang relevan, termasuk "BUMDES dalam pemberdayaan masyarakat", dalam pembangunan Desa. Pencarian ini mencakup artikel yang diterbitkan dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia dalam rentang waktu 2013-2024, selain itu pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan semua artikel yang relevan dengan topik penelitian dengan menggunakan aplikasi Mendeley (Fauzan, 2024).

Manfaat penelitian dengan metode SLR ialah mampu mengidentifikasi, mengkaji, mengevaluasi, dan menafsirkan semua penelitian yang tersedia dengan fokus topik pada fenomena tertentu yang menarik. Tahapan menyusun penelitian dengan metode SLR secara garis besar terdiri dari 3 (tiga) langkah, yaitu tahap perencanaan (planning stage), tahap pelaksanaan (conducting stage), dan tahap pelaporan (reporting stage). Tahap perencanaan meliputi tahap mengidentifikasi kebutuhan review yang sistematis, menyusun protokol review, dan mengevaluasi protokol review. Tahap pelaksanaan meliputi tahap mencari bahan pokok review, memilih dan menseleksi bahan pokok untuk review, menggali data dari bahan pokok review, menilai kualitas bahan pokok review, dan mensintesis data. Tahap pelaporan terdiri dari tahap penyebarluasan gagasan (ide pokok) (Rusdiana et al., 2022).

## **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berikut adalah kelompok hasil-hasil riset yang dapat dikelompokkan berdasarkan bidang atau fokusnya terkait dengan keberhasilan Bumdes dalam membangun kapasitas ekonomi dan sosial masyarakat pedesaan. Selanjutnya disusun dalam bentuk tabel yang mencakup nomor,

bidang atau fokus, nama-nama penulis yang sebidang, dan insight atau variabel riset yang diungkapkan, seperti terlihat pada Tabel 1.

**Tabel 1.** Pengelompokan Hasil Penelitian Berdasarkan Bidang atau Fokus

No	Bidang atau Fokus	Nama Penulis yang Sebidang	Insight Variabel Riset
1	Strategi Manajemen Bumdes	Firdayanti Bido et al. (2023)	Meningkatkan pendapatan desa melalui strategi manajemen.
2	Pemberdayaan Masyarakat	Fauziah & Rifa'i (2023)	Pengembangan ekonomi dan peningkatan pendapatan melalui bantuan modal, pelatihan, dan peralatan.
3	Faktor Sosioekonomi	Meilana et al. (2023)	Pengaruh jumlah modal, motivasi, kepemimpinan, dan infrastruktur terhadap keberhasilan Bumdes.
4	Pelatihan dan Pengembangan Aset Lokal	Miroso Raharjo et al. (2024)	Pentingnya pelatihan dalam mengidentifikasi aset lokal.
5	Manajemen Bumdes	Siahaan & Vuspitasari (2020)	Perlunya manajemen Bumdes yang kompeten dan pemilihan unit bisnis yang layak.
6	Peran Pemerintah Desa	D (2022)	Peran aktor-aktor pemerintah desa dalam memberdayakan Bumdes.
7	Kapasitas Manajerial dan Keuangan	Malik & Mahmuda (2023)	Pentingnya kapasitas manajerial dan manajemen keuangan dalam keberhasilan Bumdes.
8	Inovasi dalam Pengusaha	Sitepu (2017)	Dampak inovasi dalam meningkatkan efikasi diri pengusaha dan kelangsungan usaha.
9	Strategi Inovatif	Tarlani (2023)	Implementasi strategi inovatif melalui metodologi ilmiah.
10	Program Pelayanan Masyarakat	Bido et al. (2023)	Observasi, wawancara, pelatihan, dan pelaporan hasil sebagai tahapan program pelayanan masyarakat.
11	Modal Ventura, Pelatihan Kewirausahaan	Wildani et al. (2023)	Menyediakan modal ventura, pelatihan kewirausahaan, dan peningkatan layanan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
12	Pembangunan Komunitas dan Model Partisipatif	Hamid et al. (2023)	Fokus pada pembangunan komunitas dan model partisipatif untuk peningkatan potensi ekonomi dan pendapatan.
13	Strategi Berbasis Lokal	Bisnis Kearifan Adityarini Abiyoga Vena Swara & Adisti Abiyoga Wulandari (2023)	Pengembangan strategi bisnis berdasarkan sumber daya lokal dan nilai-nilai kearifan.

14	Partisipasi Masyarakat dalam Pengambilan Keputusan	Yuswarni et al. (2023)	Pentingnya partisipasi masyarakat dalam proses pengambilan keputusan ekonomi dan manajemen bisnis.
15	Keterlibatan Masyarakat dalam Pengelolaan Sumber Daya	Davey et al. (2023)	Meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes) melalui keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan sumber daya.
16	Manajemen Terpadu Pesisir	Ahmed et al. (2023)	Perlunya kemitraan kolaboratif dan partisipasi penuh masyarakat dalam manajemen terpadu pesisir.
17	Pengelolaan Mangrove Berkelanjutan	Ahmed et al. (2023)	Peran partisipasi masyarakat dalam norma tata kelola dan pengelolaan hutan mangrove yang berkelanjutan.
18	Komunikasi Kelompok Partisipatif	Kuswanti et al. (2020)	Dampak komunikasi kelompok partisipatif terhadap kemandirian ekonomi.
19	Pelatihan Manajemen Keuangan	Junaedi & Handam (2020)	Penggunaan metode partisipatif dalam pelatihan manajemen keuangan untuk meningkatkan keterampilan.
20	Program Pembiayaan Berbasis Kelompok	Agustina (2021)	Efektivitas modal sosial dalam menilai kelayakan anggota dan mengurangi kemiskinan.
21	Pengembangan Kapasitas	Krisnaresanti et al. (2019)	Dampak pembangunan kapasitas terhadap manajemen kelompok dan produktivitas pengrajin batik.

Tabel tersebut diklasifikasi dari berbagai penelitian yang relevan beberapa tahun terakhir terkait dengan keberhasilan Bumdes dalam upaya meningkatkan kapasitas ekonomi dan sosial masyarakat pedesaan berdasarkan fokus atau bidang penelitian, serta menyajikan nama-nama penulis yang sebidang dan insight atau variabel riset yang dibahas dalam setiap studi tersebut.

### **1. Peran Bumdes Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Desa.**

Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) memainkan peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat pedesaan dengan memberikan berbagai bentuk dukungan dan peluang. Studi telah menunjukkan bahwa inisiatif Bumdes menghasilkan peningkatan ekonomi melalui kegiatan seperti jual beli produk pertanian, simpan pinjam, dan pelatihan kewirausahaan (Firdayanti Bido et al., 2023). Selain itu, transformasi lahan perkebunan menjadi objek wisata agro oleh Bumdes berkontribusi dalam penciptaan lapangan kerja, pemberdayaan masyarakat, dan transfer pengetahuan, meskipun menghadapi tantangan seperti keterbatasan keterlibatan masyarakat (Fauziah & Rifa'i, 2023). Meskipun menghadapi kendala seperti modal dan pengetahuan yang terbatas, program Bumdes telah berhasil meningkatkan pendapatan masyarakat, mempromosikan kemandirian kelompok, dan meningkatkan kesadaran tentang upaya pengentasan kemiskinan, yang menunjukkan dampak positif mereka pada ekonomi pedesaan.

Beberapa studi telah menggali peran Bumdes dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat pedesaan. Kompetensi SDM memegang peranan penting dalam meningkatkan kinerja Bumdes secara signifikan, ditambah dengan melakukan rekrutmen SDM dengan pertimbangan kapasitas keilmuan yang mempunyai, menyelenggarakan pengutan seperti pelatihan, workshop dan sejenisnya secara berkelanjutan (Priharjanto et al., 2023). Banyak yang juga terlihat dampak positif kelompok petani terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat, terutama melalui

peningkatan pendapatan pertanian (Yami et al., 2023). Disisi lebih menekankan pada pentingnya rekrutmen dalam meningkatkan komitmen dan kinerja manajer Bumdes (Zalukhu et al., 2020). Terakhir, menegaskan peran inovasi dalam meningkatkan efikasi diri para pengusaha, yang menghasilkan kelangsungan usaha yang lebih baik dan tambahan pendapatan (Sitepu, 2017). Studi-studi ini secara kolektif menunjukkan bahwa Bumdes dapat berkontribusi signifikan pada kemakmuran ekonomi masyarakat pedesaan, terutama ketika didukung oleh rekrutmen, pelatihan, penghargaan, dan inovasi yang efektif.

Hasil-hasil studi tersebut menunjukkan bahwa Bumdes memiliki potensi besar dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat desa. Melalui berbagai kegiatan ekonomi dan inisiatif pengembangan, Bumdes mampu menggerakkan ekonomi lokal, meningkatkan pendapatan masyarakat, dan mempromosikan kemandirian kelompok. Komponen seperti rekrutmen, pelatihan, dan penghargaan ditemukan krusial dalam memperbaiki kinerja BUMDes, sementara kelompok petani yang terorganisir dengan baik membuktikan dampak positifnya terhadap pendapatan pertanian dan kesejahteraan ekonomi masyarakat. Meskipun berhasil dalam banyak aspek, Bumdes juga dihadapkan pada sejumlah tantangan. Salah satunya adalah keterbatasan dalam melibatkan seluruh masyarakat desa dalam aktivitas ekonomi. Selain itu, kendala-kendala seperti modal yang terbatas dan pengetahuan yang kurang juga menjadi hambatan dalam operasional Bumdes. Namun demikian, upaya untuk terus meningkatkan rekrutmen, pelatihan, dan inovasi di dalam Bumdes dapat mengatasi sebagian besar tantangan tersebut.

## **2. Pendekatan Yang Telah Digunakan Bumdes Dalam Menggerakkan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa?**

Bumdes telah menerapkan berbagai pendekatan untuk memobilisasi pemberdayaan ekonomi masyarakat pedesaan. Pendekatan-pendekatan ini mencakup implementasi strategi inovatif melalui metodologi ilmiah dan inovatif (Tarlani, 2023), melaksanakan program pelayanan masyarakat dengan tahapan seperti observasi, wawancara, pelatihan, dan pelaporan hasil (Bido et al., 2023), menyediakan modal ventura, pelatihan kewirausahaan, dan peningkatan layanan untuk meningkatkan kesejahteraan dan pendapatan masyarakat (Wildani et al., 2023), memfokuskan pada pembangunan komunitas dan model partisipatif untuk memberdayakan masyarakat melalui pengembangan potensi ekonomi dan peningkatan pendapatan (Hamid et al., 2023), serta mengembangkan strategi bisnis berkualitas berdasarkan sumber daya lokal dan nilai-nilai kearifan untuk meningkatkan keunggulan kompetitif dan kinerja, yang pada akhirnya mendorong ekonomi desa (Adityarini Abiyoga Vena Swara & Adisti Abiyoga Wulandari, 2023). Dengan memanfaatkan pendekatan-pendekatan yang beragam ini, Bumdes memainkan peran penting dalam memajukan keberhasilan ekonomi dan kemandirian di daerah pedesaan.

Beberapa pendekatan telah digunakan oleh Bumdes untuk mendorong pemberdayaan ekonomi di masyarakat pedesaan. (Priharjanto et al., 2023) menemukan bahwa rekrutmen, pelatihan, dan penghargaan memiliki dampak signifikan terhadap kinerja Bumdes. (Trisnamansyah et al., 2022) menyoroti peran kelompok petani dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat, dengan fokus pada keterlibatan, penilaian, tindakan, dan fasilitasi. (Zalukhu et al., 2020) lebih menekankan pengaruh positif rekrutmen terhadap komitmen dan kinerja Bumdes. Rahman (Misran Rahman & Rahman, 2019) membahas implementasi kelompok belajar bisnis, dengan fokus pada pengembangan keterampilan, perubahan perilaku, dan organisasi sebagai elemen kunci pemberdayaan masyarakat. Studi-studi ini secara kolektif menegaskan pentingnya manajemen sumber daya manusia, keterlibatan masyarakat, dan pengembangan keterampilan dalam mendorong pemberdayaan ekonomi masyarakat pedesaan melalui Bumdes.

Pendekatan-pendekatan ini menunjukkan bahwa Bumdes tidak hanya berfokus pada pengembangan usaha ekonomi semata, tetapi juga pada pembangunan komunitas, peningkatan kapasitas, dan pemberdayaan masyarakat desa secara keseluruhan. Penggunaan strategi inovatif, program pelayanan masyarakat, pemberian modal dan pelatihan kewirausahaan, serta pembangunan komunitas dan model partisipatif menjadi landasan bagi Bumdes dalam

menciptakan dampak yang signifikan terhadap ekonomi dan kesejahteraan masyarakat desa. Meskipun beragam pendekatan telah diterapkan oleh Bumdes, evaluasi terhadap implementasi dan efektivitasnya perlu diperhatikan lebih lanjut. Tidak semua pendekatan mungkin sama efektifnya di berbagai konteks dan kondisi geografis desa yang berbeda. Selain itu, tantangan seperti keterbatasan sumber daya, perubahan kebijakan, dan tingkat partisipasi masyarakat dapat mempengaruhi keberhasilan dari setiap pendekatan yang diadopsi.

### **3. Mengintegrasikan Partisipasi Masyarakat Dalam Pengambilan Keputusan Ekonomi Dan Manajemen Usaha**

Mengintegrasikan partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan ekonomi dan manajemen bisnis sangat penting untuk pembangunan berkelanjutan dan pemberdayaan (Yuswani et al., 2023). Keterlibatan masyarakat dalam proses pengambilan keputusan, seperti perencanaan, implementasi, dan pemantauan, tidak hanya meningkatkan kesuksesan pembangunan komunitas pedesaan tetapi juga memperkuat ekonomi lokal dengan meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PAD) (Davey et al., 2023). Selain itu, keterlibatan yang sungguh-sungguh dengan warga sangat penting untuk proses Manajemen Terpadu Pesisir, menekankan perlunya pendekatan kemitraan kolaboratif yang berfokus pada hasil dan pembangunan berkelanjutan. Dalam konteks pengelolaan mangrove berkelanjutan, keterlibatan masyarakat memainkan peran penting dalam menetapkan norma tata kelola dan memastikan pengelolaan hutan mangrove yang berkelanjutan, yang menyoroti pentingnya partisipasi penuh masyarakat dalam proses pengambilan keputusan untuk mencapai hasil yang sukses (Ahmed et al., 2023). Dengan melibatkan aktif masyarakat dalam pengambilan keputusan ekonomi dan manajemen bisnis, organisasi dapat membangun hubungan yang sungguh-sungguh, mencapai keberlanjutan, dan meningkatkan modal sosial.

Studi yang dilakukan oleh (Kuswanti et al., 2020), (Junaedi & Handam, 2020), (Agustina, 2021), dan (Krisnaresanti et al., 2019) semuanya menyoroti pentingnya mengintegrasikan partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan ekonomi dan manajemen bisnis. Studi Kuswanti mengenai kepala rumah tangga perempuan di Indonesia menemukan bahwa komunikasi kelompok partisipatif dan pemberdayaan ekonomi secara signifikan memengaruhi kemandirian ekonomi. Penelitian Junaedi tentang nelayan di Indonesia menekankan penggunaan metode partisipatif dalam pelatihan manajemen keuangan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan. Studi Agustina tentang program pembiayaan berbasis kelompok dalam upaya pengentasan kemiskinan di Indonesia menyoroti efektivitas modal sosial dalam menilai kelayakan anggota dan mengurangi kemiskinan. Terakhir, penelitian Krisnaresanti tentang pengrajin batik di Indonesia menunjukkan dampak positif kegiatan pembangunan kapasitas terhadap manajemen kelompok dan produktivitas. Studi-studi ini secara bersama-sama menunjukkan bahwa mengintegrasikan partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan ekonomi dan manajemen bisnis dapat menghasilkan hasil ekonomi yang lebih baik.

Integrasi partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan ekonomi dan manajemen usaha oleh Bumdes menunjukkan komitmen untuk membangun hubungan yang kuat dengan masyarakat setempat. Melalui proses partisipatif ini, masyarakat tidak hanya menjadi penerima kebijakan atau program, tetapi juga berperan aktif dalam menentukan arah pembangunan ekonomi lokal dan keberlanjutan lingkungan. Hal ini mencerminkan pemahaman bahwa pemberdayaan sejati hanya dapat tercapai jika masyarakat memiliki suara yang kuat dalam setiap tahap pengambilan keputusan. Meskipun pendekatan ini memiliki potensi besar dalam memperkuat ekonomi lokal dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, evaluasi terhadap efektivitas dan keberlanjutannya menjadi penting. Tantangan seperti tingkat partisipasi yang heterogen, perbedaan dalam kapasitas masyarakat, dan keterbatasan sumber daya sering kali mempengaruhi hasil dari integrasi partisipasi masyarakat. Evaluasi yang cermat diperlukan untuk menilai sejauh mana partisipasi tersebut memberikan manfaat yang nyata bagi masyarakat dan keberlanjutan program-program ekonomi yang dijalankan oleh Bumdes.

#### 4. Kunci Yang Mempengaruhi Keberhasilan Bumdes Dalam Membangun Kapasitas Ekonomi Dan Sosial Masyarakat Desa

Keberhasilan Bumdes dalam membangun kapasitas ekonomi dan sosial masyarakat desa dipengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor-faktor tersebut mencakup strategi manajemen yang diterapkan oleh Bumdes untuk meningkatkan pendapatan desa (Firdayanti Bido et al., 2023), peran Bumdes dalam memberdayakan masyarakat melalui kegiatan pengembangan ekonomi dan peningkatan pendapatan], pelaksanaan program-program yang memberikan bantuan modal, pelatihan, dan peralatan kepada anggota masyarakat (Fauziah & Rifa'i, 2023), serta faktor-faktor sosioekonomi seperti jumlah modal, motivasi, kepemimpinan, dan ketersediaan infrastruktur (Meilana et al., 2023). Selain itu, partisipasi masyarakat, pengetahuan tentang manajemen Bumdes, dan dukungan pemerintah juga memainkan peran penting dalam menentukan keberhasilan inisiatif Bumdes dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial penduduk desa.

Keberhasilan Bumdes dalam membangun kapasitas ekonomi dan sosial masyarakat pedesaan dipengaruhi oleh beberapa faktor kunci. (Miroso Raharjo et al., 2024) menekankan pentingnya pelatihan dalam mengidentifikasi aset lokal dan memprioritaskan masalah-masalah yang relevan, sedangkan Siahaan (Siahaan & Vuspitasari, 2020) menyoroti perlunya manajemen Bumdes yang kompeten dan pemilihan unit bisnis yang layak. D (2022) menyoroti peran aktor-aktor pemerintah desa dalam memberdayakan Bumdes, dengan kepala desa memainkan peran yang sangat berpengaruh. Terakhir, (Malik & Mahmuda, 2023) menekankan pentingnya kapasitas manajerial dan manajemen keuangan, menyarankan bahwa pelatihan dan pelaporan keuangan yang ditingkatkan sangat krusial bagi keberhasilan Bumdes.

- a. **Strategi Manajemen:** Penelitian ini menyoroti bahwa strategi manajemen yang efektif dapat meningkatkan pendapatan desa melalui Bumdes.
- b. **Pemberdayaan Masyarakat:** menunjukkan bahwa Bumdes berperan penting dalam memberdayakan masyarakat melalui pengembangan ekonomi dan peningkatan pendapatan.
- c. **Program Bantuan:** ini menekankan pentingnya program bantuan modal, pelatihan, dan peralatan dalam mendukung anggota masyarakat dan keberhasilan Bumdes.
- d. **Faktor Sosioekonomi:** Faktor-faktor seperti modal, motivasi, kepemimpinan, dan infrastruktur juga berkontribusi signifikan terhadap keberhasilan Bumdes.
- e. **Kelebihan:** Pendekatan Bumdes dalam menggunakan strategi manajemen yang tepat dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas usaha di tingkat lokal.
- f. **Tantangan:** Tantangan seperti keterbatasan modal, kurangnya pengetahuan manajemen, dan infrastruktur yang belum memadai dapat menghambat keberhasilan implementasi program-program Bumdes.
- g. **Rekomendasi:** Pentingnya untuk memberikan pelatihan yang memadai kepada pengelola Bumdes dalam manajemen keuangan dan strategi bisnis, serta meningkatkan dukungan pemerintah dalam bentuk kebijakan yang mendukung dan alokasi sumber daya yang cukup.

**Gambar 1.** Peran Bumdes Dalam Membangun Desa



Berdasarkan analisis atas kata kunci atau variabel riset yang terkait dengan peran Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) dalam membangun dan memberdayakan masyarakat pedesaan, dapat diinterpretasikan bahwa Bumdes memainkan peran sentral dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi di wilayah pedesaan (Simangunsong et al., 2021). Berbagai dukungan dan peluang yang diberikan oleh Bumdes, seperti jual beli produk pertanian, layanan simpan pinjam, dan pelatihan kewirausahaan, telah terbukti efektif dalam meningkatkan pendapatan masyarakat serta mempromosikan kemandirian kelompok. Selain itu, transformasi lahan pertanian menjadi objek wisata agro oleh Bumdes tidak hanya menciptakan lapangan kerja baru tetapi juga menghasilkan transfer pengetahuan yang bermanfaat, meskipun menghadapi tantangan terkait keterbatasan keterlibatan masyarakat. Penelitian juga menunjukkan bahwa inisiatif Bumdes, seperti rekrutmen, pelatihan, dan penghargaan, secara signifikan meningkatkan kinerja organisasi. Kompetensi sumber daya manusia (SDM) di Bumdes memegang peranan penting dalam keberhasilan ini. Selanjutnya, partisipasi aktif kelompok petani dalam Bumdes telah berdampak positif terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat, khususnya dalam meningkatkan pendapatan dari sektor pertanian. Rekrutmen yang efektif juga terbukti meningkatkan komitmen dan kinerja manajerial Bumdes, sementara inovasi di bidang manajemen dan bisnis memberikan dampak positif terhadap efikasi diri pengusaha dan kelangsungan usaha (Cahyono & Adhiatma, 2016).

#### D. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan evaluasi dan analisis mendalam atas berbagai hasil penelitian yang telah disajikan, dapat disimpulkan bahwa Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) memiliki potensi besar dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat pedesaan melalui berbagai kegiatan seperti jual beli produk pertanian, simpan pinjam, pelatihan kewirausahaan, dan transformasi lahan perkebunan menjadi objek wisata agro. Studi menunjukkan bahwa faktor seperti rekrutmen, pelatihan, penghargaan, dan inovasi memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja Bumdes dan keberhasilannya dalam mempromosikan kemandirian ekonomi dan meningkatkan pendapatan masyarakat. Selain itu, partisipasi aktif masyarakat dalam pengambilan keputusan



ekonomi dan manajemen bisnis juga terbukti penting dalam memperkuat ekonomi lokal dan mencapai pembangunan berkelanjutan.

Namun demikian, ada beberapa kesenjangan yang perlu diteliti lebih lanjut untuk mengoptimalkan peran Bumdes dalam pembangunan pedesaan. Salah satunya adalah kurangnya fokus pada keberlanjutan strategi bisnis Bumdes dalam jangka panjang, termasuk dalam hal pengelolaan sumber daya manusia dan keuangan. Penelitian mendalam yang memperdalam pemahaman tentang bagaimana Bumdes dapat meningkatkan daya saing dan keberlanjutan bisnisnya, sambil tetap memperhatikan aspek sosial dan ekonomi masyarakat lokal, akan menjadi topik yang sangat relevan. Perlu juga untuk mengkaji lebih lanjut tentang implementasi teknologi digital dan inovasi dalam operasional Bumdes, serta bagaimana hal ini dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas mereka dalam mendukung ekonomi pedesaan. Dengan demikian, topik riset yang mendesak adalah "Strategi Inovatif dan Keberlanjutan Bisnis Bumdes: Studi Kasus di Pedesaan Indonesia", yang dapat memberikan panduan praktis dan teoritis bagi pengembangan kebijakan dan praktek Bumdes di masa mendatang.

## REFERENSI

- Adityarini Abiyoga Vena Swara, N. N., & Adisti Abiyoga Wulandari, N. L. (2023). Penguatan Keunggulan Bersaing BUMDes Melalui Local Wisdom Dalam Pemulihan Ekonomi di Provinsi Bali Pasca Pandemi Covid -19. *Widya Manajemen*, 5(1). <https://doi.org/10.32795/widyamanajemen.v5i1.3635>
- Agustina, E. (2021). Penerapan Modal Sosial Pada Keberhasilan Program Pembiayaan Berbasis Kelompok Sebagai Upaya Penanggulangan Kemiskinan (Studi Kasus Pada Koperasi Kelompok Humaniora Pokmas Mandiri, Kantor Cabang Deli Serdang). *Studia Economica : Jurnal Ekonomi Islam*, 7(2). <https://doi.org/10.30821/se.v7i2.10622>
- Ahmed, J., Kathambi, B., & Kibugi, R. (2023). Rationale for Decision-Making Processes in Enhancement of Community Participation for Sustainable Mangrove Management in Lamu, Kenya. *Open Journal of Ecology*, 13(06). <https://doi.org/10.4236/oje.2023.136025>
- Arindhawati, A. T., & Utami, E. R. (2020). Dampak Keberadaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat (Studi pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Ponggok, Tlogo, Ceper dan Manjungan Kabupaten Klaten). *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 4(1). <https://doi.org/10.18196/rab.040152>
- Astari, A. D. (2020). Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Ekonomi Melalui Pemberdayaan Masyarakat (Studi Kasus Pada Bumdes Cahaya Bumi Perkasa Desa Pekiringan Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga). *Karya Ilmiah Program Studi Ekonomi Syariah-IAIN Purwokerto*.
- Bido, F., Auriza, M. Z., & Sutomo, M. (2023). Inovasi Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Balaroa Pewunu. *Jurnal Visi Manajemen*.
- Cahyono, B., & Adhiatma, A. (2016). Peran Modal Sosial Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Petani Tembakau Di Kabupaten Wonosobo. *Conference In Business, Accounting, And Management (CBAM)*, 1(1).
- Davey, B. J., Lindsay, D., Cousins, J., & Glass, B. D. (2023). Pharmacy Students' Perspective on Business Management for the Community Pharmacist. *American Journal of Pharmaceutical Education*, 87(12). <https://doi.org/10.1016/j.ajpe.2023.100563>
- Fauzan, N. (2024). Bagaimana Adopsi Media Sosial Meningkatkan Kinerja Usaha Kecil Dan Menengah: Analisis Bibliometrik 2013-2023. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Performa*, 20(2). <https://doi.org/10.29313/performa.v20i2.3072>
- Fauziah, N., & Rifa'i, A. B. (2023). Pengembangan Usaha dan Ekonomi Masyarakat Melalui BUMDES Munggaran. *Tamkin: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 6(4). <https://doi.org/10.15575/tamkin.v6i4.24297>
- Firdayanti Bido, Mohammad Zeylo Auriza, & Maskuri Sutomo. (2023). Inovasi Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Balaroa Pewunu. *Jurnal Visi Manajemen*, 9(2). <https://doi.org/10.56910/jvm.v9i2.286>
- Hamid, N., Indriyanti, N., & Riyadi, A. (2023). Peran Bumdes Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di

- Desa Jatisura Kecamatan Cikedung Kabupaten IndraMAYU. *Ekalaya: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia*, 2(1). <https://doi.org/10.57254/eka.v2i1.8>
- Indraningsih, K. S. (2018). Strategi Diseminasi Inovasi Pertanian dalam Mendukung Pembangunan Pertanian. *Forum Penelitian Agro Ekonomi*, 35(2). <https://doi.org/10.21082/fae.v35n2.2017.107-123>
- Jasrial, J., & Rusli, R. (2019). Pelatihan Pembelajaran Era Pendidikan 4.0 Bagi Guru SMP Swasta Kota Padang. *Suluah Bendang: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 20(1). <https://doi.org/10.24036/sb.0420>
- Junaedi, J., & Handam, H. (2020). Efforts to Increase the Fisherman Income Through Financial Management of the Independent Fisherman Group in Village Mattiro Bombang, Pangkep Regency. *Journal La Bisecoman*, 1(2). <https://doi.org/10.37899/journallabisecoman.v1i2.88>
- Krisnaresanti, A., Hidayat, N., Mayasari, V., & Lestari, S. (2019). Peningkatan Kualitas Pengelolaan Dan Produktivitas Ukm Pada Kelompok Pembatik Desa Plana Dan Sokawera Kecamatan Somagede Kabupaten Banyumas. *Dinamika Journal: Pengabdian Masyarakat*, 1(1). <https://doi.org/10.20884/1.dj.2019.1.1.600>
- Kuswanti, A., Saleh, A., S Hubeis, A. V., Puspitawati, H., & Abdul Muqsith, M. (2020). Effect of Group Participative Communication and Economic Empowerment of Independent Women. *The Journal of Social Sciences Research*, 63. <https://doi.org/10.32861/jssr.63.293.299>
- Malik, E., & Mahmuda, D. (2023). Pelatihan Manajemen Pengelolaan Bumdes. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sabangka*, 2(02). <https://doi.org/10.62668/sabangka.v2i02.553>
- Meilana, R., Yanfika, H., & Hasanuddin, T. (2023). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Dinamika dan Keberhasilan Bumdes dalam Mengembangkan Perekonomian Masyarakat Desa di Kabupaten Pesawaran. *JIA (Jurnal Ilmiah Agribisnis) : Jurnal Agribisnis Dan Ilmu Sosial Ekonomi Pertanian*, 8(1). <https://doi.org/10.37149/jia.v8i1.409>
- Miroso Raharjo, K., Sucipto, S., Ishom, M., & Fatihin, M. K. (2024). Peningkatan Kapasitas Pengelola Bumdes dalam Mengembangkan Produk Unggulan Desa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 4(1). <https://doi.org/10.52436/1.jpmi.2000>
- Misran Rahman, M., & Rahman, M. (2019). *Community Empowerment in Business Learning Group Program in Community Learning Center*. <https://doi.org/10.2991/icet-19.2019.40>
- Perwirawati, E., Sihombing, B., & Simamora, P. R. T. (2022). Perencanaan Komunikasi Pariwisata Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Hilisataro Nandisa Menuju Desa Wisata Berbasis Sustainable Tourism Development. *Jurnal Darma Agung*, 30(2). <https://doi.org/10.46930/ojsuda.v30i2.1677>
- Priharjanto, A., Usman, F., Andriana, N., & Anggraini, D. (2023). The Influence of Recruitment and Training with HR Competence as Intervening, as well as Reward, to Performance of Village-Owned Enterprises. *European Journal of Business and Management Research*, 8(1). <https://doi.org/10.24018/ejbmr.2023.8.1.1769>
- Rakhmadian, B., & Arif, L. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Badan Usaha Milik Desa "Ngingas Makmur Abadi" Desa Ngingas Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo. *Journal Publicuho*, 6(4). <https://doi.org/10.35817/publicuho.v6i4.252>
- Siahaan, S. V. br, & Vuspitasari, B. K. (2020). Analisa Pemilihan Pengurus Dan Unit Usaha Bumdes Desa Suka Maju, Kecamatan Sungai Betung, Kabupaten Bengkayang, Kalimantan Barat. *Sebatik*, 24(2). <https://doi.org/10.46984/sebatik.v24i2.1136>
- Simangunsong, S. R., Tanjung, A. A., & Siahaan, S. D. N. (2021). Analisis Dampak Dana Desa dan Produk Domestik Regional Bruto Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Tapanuli Tengah. *Journal of Business and Economics Research (JBE)*, 2(1).
- Sitepu, S. B. (2017). How Innovation Encourages Self Efficacy To Support Business Start Up Success? *Indonesian Journal of Business and Entrepreneurship*. <https://doi.org/10.17358/ijbe.3.2.121>
- Soedarto, T., & Ainiyah, R. K. (2022). Teknologi Pertanian Menjadi Petani Inovatif 5.0: Transisi Menuju Pertanian. In *Uwais Inspirasi Indonesia*.
- Tarlani, T. (2023). Development of Sirah Cai Cipelang Tourist Destination on A Regional Based on

- Village Own Enterprise (BUMDES) Empowerment. *MIMBAR: Jurnal Sosial Dan Pembangunan*. <https://doi.org/10.29313/mimbar.v39i1.2228>
- Trisnamansyah, I. Z., Andriyanto, A., Nurkholifah, N., Nurhikmah, S., & Ulhani, U. (2022). Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Desa Cikolelet Melalui Kelompok Tani Mekar Bakti 1. *Dedikasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 15(1). <https://doi.org/10.32678/dedikasi.v15i1.6430>
- Wildani, A., Sumpena, D., & Aripudin, A. (2023). Peranan Bumdes Amanah Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Cibalong. *Tamkin: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 6(1). <https://doi.org/10.15575/tamkin.v6i1.23946>
- Yami, A., Solahudin, D., & Herdiana, D. (2023). Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Kelompok Tani. *Tamkin: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 6(1). <https://doi.org/10.15575/tamkin.v6i1.23945>
- Yuswarni, Achmad Firdaus, & Riyanda, R. (2023). The Community Participation in Improving Pendapatan Asli Desa (PADes) and Strengthening the Community Economy in Cibereum Village, Cisarua Districts, Bogor Regency. *JOELS: Journal of Election and Leadership*, 4(1). <https://doi.org/10.31849/joels.v4i1.11060>
- Zalukhu, N., Hendriani, S., & Fitri, K. (2020). The Effect of Recruitment and Training on Commitment and Performance of Village Business Entity (Bumdes) Management in Kampar Regency Riau Province. *Indonesian Journal of Economics, Social, and Humanities*, 2(2). <https://doi.org/10.31258/ijesh.2.2.135-146>